

**KONSTRUKSI MODERASI BERAGAMA BERBASIS KOKURIKULER
DI PONDOK PESANTREN LIRBOYO KEDIRI**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Studi Islam



Oleh
Muhammad Nabil Khasbulloh
NIM: 21531016

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
2025**

**KONSTRUKSI MODERASI BERAGAMA BERBASIS
KOKURIKULER DI PONDOK PESANTREN LIRBOYO KEDIRI**

Oleh:
MUHAMMAD NABIL KHASBULLOH
NIM: 21531016

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Studi Islam
pada Program Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL
KEDIRI**

2025

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi berjudul "Konstruksi Moderasi Beragama Berbasis Kokurikuler di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri" yang ditulis oleh Muhammad Nabil Khasbulloh ini telah disetujui pada tanggal 01 September 2025

Oleh:

PROMOTOR I

PROMOTOR II



Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag.
NIP. 196202091996031001

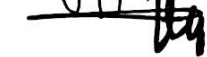
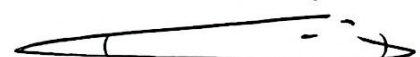
Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag.
NIP. 197402062003121003

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERBUKA

Disertasi berjudul "Konstruksi Moderasi Beragama Berbasis Kokurikuler di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri" yang ditulis oleh Muhammad Nabil Khasbulloh ini telah diuji dalam Ujian Disertasi Terbuka pada tanggal 16 Desember 2025.

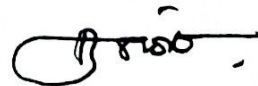
Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. (Ketua Penguji)
2. Dr. Zayad Abd. Rahman, M.Ag. (Sekretaris/Penguji)
3. Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag. (Promotor/Penguji)
4. Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag. (Promotor/Penguji)
5. Prof. Dr. Wasilah Shahabuddin, ST., MT. (Penguji Utama)
6. Prof. Dr. Muhamad Yasin, M.Pd. (Penguji)
7. Prof. Dr. H. M. Dimiyati Huda, M.Ag. (Penguji)

()
()
()

()
()
()

Kediri, 16 Desember 2025

Direktur,



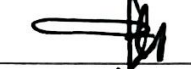
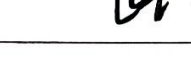
Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
NIP. 197506132003121004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI

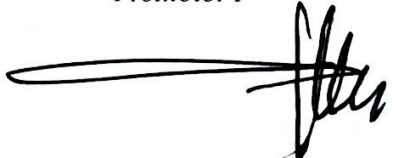
Jalan Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127
Website : pasca.iainkediri.ac.id Email : pascasarjana@iainkediri.ac.id

DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN DISERTASI
PROGAM PASCASARJANA UIN SYEKH WASIL KEDIRI

Nama Mahasiswa : Muhammad Nabil Khasbulloh
Nomor Induk Mahasiswa : 21531016
Program Studi : S3 - STUDI ISLAM
Judul : Konstruksi Moderasi Beragama Berbasis Kokurikuler di Pondok
Pesantren Lirboyo Kediri

No.	Tanggal Konsultasi	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1.	4 Juli 2025	Revisi Bab I dan melanjutkan BAB II	
2.	25 Juli 2025	ACC BAB I dan revisi BAB II	
3.	8 Agustus 2025	ACC BAB II dan revisi BAB III	
4.	22 Agustus 2025	ACC BAB III dan revisi BAB IV	
5.	5 September 2025	ACC BAB IV dan revisi BAB V	
6.	3 Oktober 2025	ACC BAB V dan revisi BAB VI	
7.	10 Oktober 2025	ACC BAB VI	
8.	24 Oktober 2025	ACC BAB I, II, III, IV, V, dan VI	

Kediri, 24 Oktober 2025
Promotor I



Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag.
NIP. 196202091996031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI

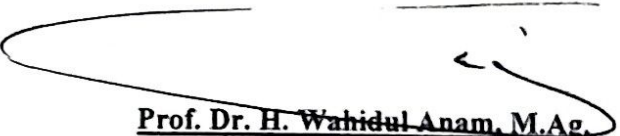
Jalan Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127
Website : pasca.iainkediri.ac.id Email : pascasarjana@iainkediri.ac.id

DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN DISERTASI
PROGAM PASCASARJANA UIN SYEKH WASIL KEDIRI

Nama Mahasiswa : Muhammad Nabil Khasbulloh
Nomor Induk Mahasiswa : 21531016
Program Studi : S3 - STUDI ISLAM
Judul : Konstruksi Moderasi Beragama Berbasis Kokurikuler di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri

No.	Tanggal Konsultasi	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1.	7 Juli 2025	Revisi Bab I dan melanjutkan BAB II	
2.	28 Juli 2025	ACC BAB I dan revisi BAB II	
3.	11 Agustus 2025	ACC BAB II dan revisi BAB III	
4.	25 Agustus 2025	ACC BAB III dan revisi BAB IV	
5.	8 September 2025	ACC BAB IV dan revisi BAB V	
6.	6 Oktober 2025	ACC BAB V dan revisi BAB VI	
7.	14 Oktober 2025	ACC BAB VI	
8.	24 Oktober 2025	ACC BAB I, II, III, IV, V, dan VI	

Kediri, 24 Oktober 2025
Promotor II


Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag.
NIP. 197402062003121003

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Nabil Khasbulloh

NIM : 21531016

Program : Doktor (S-3)

Institusi : Program Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebahagian, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 5 Oktober 2025

Saya yang menyatakan



Muhammad Nabil Khasbulloh

NIM: 21531016

PERNYATAAN KESEDIAAN PERBAIKAN DISERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Nabil Khasbulloh

NIM : 21531016

Program : Doktor (S-3)

Institusi : Program Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri

Menyatakan bersedia memperbaiki naskah disertasi sesuai dengan saran dan masukan dari tim penguji disertasi tertutup pada hari: Oktober 2025.

Naskah disertasi yang telah diperbaiki akan saya serahkan kembali kepada program Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri setelah mendapat persetujuan semua anggota tim penguji ujian tertutup selambat-lambatnya pada Oktober 2025 sebelum ujian terbuka dilakukan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk menjadikan maklum.

Kediri, 5 Oktober 2025

Saya yang menyatakan



Muhammad Nabil Khasbulloh

NIM: 21531016

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahḥmānirrahīm

Segala puji syukur bagi Allah SWT, yang dari pada-Nya aku berlindung dari dosa-dosa yang pernah aku perbuat dan dari pada-Nya pula aku memohon untuk dijauhkan dari rizki yang haram. Dialah yang Maha Adil, tiada keadilan kecuali berasal dari pada-Nya segala puji bagi-Nya atas segala anugerah yang telah dilimpahkan-Nya kepada penulis karena hanya dengan petunjuk dan bimbingan-Nya penulis dapat menyusun Disertasi yang berjudul: "Konstruksi Moderasi Beragama Berbasis Kokurikuler di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri", sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Doktor dalam Prodi Studi Islam pada Program Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri.

Disertasi ini merupakan hasil penelitian tentang konstruksi moderasi beragama berbasis kokurikuler di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri, yang bertujuan mengungkap bagaimana nilai-nilai moderasi ditanamkan melalui aktivitas-aktivitas pendidikan yang terstruktur dan sistemik. Penelitian ini berhasil menemukan bahwa kegiatan kokurikuler seperti *syāwir*, *ittihādul muballighīn*, penulisan karya ilmiah, seminar kebangsaan, dan *PD-PKPNU*, bukan hanya pelengkap dari proses pembelajaran, melainkan instrumen strategis dalam membentuk karakter santri yang moderat. Nilai-nilai seperti komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, dan penghargaan terhadap tradisi diinternalisasikan secara personal dan dilembagakan secara ekosistemik dalam kehidupan pesantren.

Dua model konseptual yang dirumuskan dalam penelitian ini yakni *model internalisasi personal-spiritual* dan *model integrasi ekosistemik* memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pendidikan moderasi beragama berbasis karakter dan budaya lokal. Pesantren tidak hanya tampil sebagai lembaga keagamaan, tetapi sebagai ekosistem pendidikan yang komprehensif dan kontekstual dalam menanamkan nilai-nilai Islam *rahmatan lil-‘ālamīn*. Melalui perencanaan yang partisipatif, pelaksanaan yang kontekstual, dan evaluasi yang reflektif, kegiatan kokurikuler di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri membuktikan dirinya sebagai model pendidikan yang layak direplikasi untuk memperkuat moderasi beragama di tengah masyarakat multikultural Indonesia.

Penyusunan disertasi ini terselesaikan atas bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan arahan dan dorongan selama penulis menempuh studi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag. Rektor UIN Syekh Wasil Kediri atas segala kebijakannya sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dengan baik.
2. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag. Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri beserta staf-staf pascasarjana, atas segala kebijakan, perhatian, dan dorongan, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dengan baik.
3. Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag. dan Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Promotor, yang tulus ikhlas telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan Disertasi ini.

4. Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI. selaku Kaprodi Studi Islam atas segala kebijakannya, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dengan baik.
5. Orang tua kami Bapak Sadjuri (alm) dan Ibunda tercinta Ibu Mujayanah (alm), atas segala bimbingan dan do'a yang senantiasa tercurah buat ananda.
6. Saudara-saudaraku sekeluarga, atas segala dorongan dan motivasinya yang diberikan sehingga disertasi ini dapat terselesaikan.
7. Kepada orang yang paling spesial yaitu istriku Laili Nur Azizah, M.Pd. yang selalu memberi motivasi sehingga Disertasi ini terselesaikan dengan baik serta anakku yang kami cintai Faiha Adhkiyain Niswah dan Naziha Dzamira Mardhiya.
8. Sahabat-sahabtku senasib dan seperjuangan dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan dukungan moral, sehingga penulis selesai studi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak dapat menjadi amal shalih dan diterima oleh Allah SWT, serta mendapatkan balasan yang lebih baik lagi di dunia dan di akhirat kelak, *Āmīn*.

Demikian kata pengantar Disertasi ini, semoga Disertasi ini berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, *Āmīn*.

Kediri, 3 Oktober 2025

Penulis

ABSTRAKS

MUHAMMAD NABIL KHASBULLOH, 2025, Promotor: Prof. Dr. H. NUR AHID, M.Ag. dan Promotor: Prof. Dr. H. WAHIDUL ANAM, M.Ag.: Disertasi, Konstruksi Moderasi Beragama Berbasis Kokurikuler di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri, Studi Islam, UIN Syek Wasil Kediri, 2025.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Kokurikuler, Pondok Pesantren

Pesantren salafiyah sebagai lembaga pendidikan tertua dan asli Indonesia yang keberadaannya sudah tidak diragukan lagi dalam kontribusinya bagi keberlangsungan bangsa ini, baik dalam pembangunan manusia, moral, dan budayanya. Wajah Islam ditransmisikan para kiyai di pesantren pada dasarnya adalah Islam inklusif serta menebarkan kedamaian di dunia atau disebut *rahmatan lil-‘alamīn*. Menjadi kontraproduktif manakala ada opini yang mengklaim pesantren sebagai sarang teroris serta menyebarkan kebencian kepada non-muslim— utamanya pasca pengeboman di Amerika dan di sejumlah tempat di Indonesia baru-baru ini. Sehingga sangat layak jika dilakukan penelitian bagaimana pesantren mampu mentransmisikan moderatisme, mengingat sejauh ini kajian moderasi belum menysar secara serius di dunia pesantren, hal ini ditandai dengan belum ada kurikulum secara baku tentang moderasi Islam di pesantren. Untuk itu urgensi penelitian ini terletak pada pembelajaran yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi menanamkan nilai moderasi beragama melalui kegiatan kokurikuler santri, dengan tujuan penelitian sebagai berikut: 1). Bagaimana eksplorasi nilai moderasi beragama berbasis kokurikuler di pondok pesantren Lirboyo Kediri; 2). Bagaimana implementasi moderasi beragama berbasis kokurikuler di pondok pesantren Lirboyo Kediri; Bagaimana konstruksi model moderasi beragama berbasis kokurikuler di pondok pesantren Lirboyo Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi, yang bertujuan mengungkap secara mendalam konstruksi moderasi beragama berbasis kokurikuler di pondok pesantren. Data dikumpulkan secara sirkuler melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model *flow analysis* yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Nilai-nilai moderasi beragama tumbuh di pondok pesantren Lirboyo Kediri melalui proses pembelajaran, pembiasaan, dan pengalaman langsung yang diintegrasikan ke dalam lima bentuk kegiatan kokurikuler utama, yaitu syawir, ittihadul muballighin, penulisan karya ilmiah, seminar, dan Pendidikan Dasar Pelatihan Kader Penggerak Nahdlatul Ulama (PD-PKPNU). Proses ini membentuk 21 nilai moderasi beragama yang dikelompokkan dalam empat konsep utama: *Pertama* nilai komitmen kebangsaan: Cinta tanah air, Nasionalisme, Kesadaran bernegara, Wawasan kebangsaan, Ketaatan pada konstitusi; *Kedua* nilai toleransi yang meliputi: Menghargai perbedaan pendapat, Dialog terbuka, Kepedulian (Empati sosial), Pengakuan terhadap keragaman, Kesetaraan, Kerjasama (gotong royong), Lapang dada, Kemandirian; *Ketiga* nilai anti kekerasan: Anti-ekstremisme, Penolakan kekerasan, Kebijaksanaan (dakwah dengan hikmah), Keseimbangan; *Keempat* nilai menghargai tradisi yang meliputi: Kepemimpinan (pelestarian tradisi pesantren), Komitmen terhadap Aswaja, Keterbukaan (Adaptasi nilai keislaman dengan budaya lokal), Keadilan. 2). Implementasi nilai-nilai moderasi beragama di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri

dilakukan melalui lima kegiatan kokurikuler utama: *syāwir*, *ittihādul muballighīn*, penulisan karya ilmiah, seminar kebangsaan, dan PD–PKPNU. Seluruh kegiatan ini dirancang secara sistemik dan terintegrasi dalam tiga tahapan: Perencanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif dan berbasis kebutuhan santri. Pelaksanaannya menekankan pembelajaran aktif, pengalaman langsung, dan pembentukan karakter melalui praktik sosial. Evaluasi program dilakukan secara reflektif dan berkelanjutan, menggunakan model seperti CIPP dan siklus PDCA. Setiap kegiatan membawa kontribusi khas terhadap pembentukan karakter santri yang moderat. *Syāwir* mendorong sikap dialogis dan penghargaan terhadap perbedaan. *ittihādul muballighīn* memperkuat kepedulian sosial, komitmen kebangsaan, dan semangat dakwah yang inklusif. Penulisan karya ilmiah melatih nalar kritis, kolaborasi, dan etika akademik. Seminar kebangsaan memperluas wawasan kebangsaan dan kesadaran konstitusional. Sementara PD–PKPNU menginternalisasi nilai ke-NU-an, nasionalisme, dan Lirboyonisme melalui penguatan spiritualitas dan militansi santri. 3). Hasil konstruksi proses eksplorasi nilai-nilai moderasi beragama melalui kegiatan kokurikuler beserta implementasinya, menemukan satu model terpadu pengembangan pendidikan moderasi beragama dari perspektif filosofis yang disebut sebagai Model Internalisasi Personal–Spiritual Berbasis Integrasi Ekosistemik. Pada dimensi personal–spiritual, teori ini menegaskan bahwa internalisasi nilai moderasi beragama berlangsung melalui pembiasaan nilai, refleksi kritis, pengalaman bermakna, dan penguatan spiritual yang terintegrasi dalam kehidupan santri. Selanjutnya, pada dimensi integrasi ekosistemik, teori ini menjelaskan bahwa keberlanjutan moderasi beragama hanya dapat dicapai apabila nilai-nilai tersebut dilembagakan ke dalam seluruh sistem sosial dan budaya pesantren. Pelembagaan ini mencakup kurikulum tersembunyi, struktur kegiatan kokurikuler, interaksi sosial, bahasa, serta budaya organisasi pesantren. Model ini memandang bahwa pendidikan moderasi beragama hanya dapat tumbuh secara berkelanjutan apabila berlangsung melalui transformasi kepribadian santri sekaligus didukung oleh rekayasa sistem sosial dan budaya pesantren secara menyeluruh.

ABSTRACT

MUHAMMAD NABIL KHASBULLOH, 2025, Promoter: Prof. Dr. H. NUR AHID, M.Ag. And Co-Promoter: Prof. Dr. H. WAHIDUL ANAM, M.Ag. Dissertation, The Construction of Religious Moderation Based on Co-Curricular Activities at Lirboyoy Islamic Boarding School, Kediri, *Islamic studies*, The State Islamic University of Syekh Wasil, Kediri, 2025.

Keywords: Religious Moderation, Co-Curricular, Islamic Boarding School

Salafiyah Islamic boarding schools (pesantren) are the oldest and most indigenous educational institutions in Indonesia, whose existence is undisputed in contributing to the nation's continuity—especially in the development of human character, morality, and culture. The face of Islam transmitted by the kyai (Islamic scholars) in the pesantren is essentially an inclusive Islam that spreads peace throughout the world, or what is called *rahmatan lil-‘ālamīn*. This becomes counterproductive when there are opinions claiming that pesantren are breeding grounds for terrorism and spread hatred toward non-Muslims—particularly in the aftermath of the bombings in America and several locations in Indonesia in recent times. Therefore, it is highly relevant to conduct research on how pesantren are able to transmit religious moderation. So far, studies on religious moderation have not seriously targeted the pesantren world, as indicated by the absence of a standardized curriculum on Islamic moderation within pesantren. Thus, the urgency of this research lies in the need for learning that not only transfers knowledge but also instills the values of religious moderation through co-curricular activities of the santri (students). The objectives of this study are as follows: 1). To explore the values of religious moderation based on co-curricular activities at Lirboyoy Islamic Boarding School, Kediri; 2). To analyze the implementation of religious moderation based on co-curricular activities at Lirboyoy Islamic Boarding School, Kediri; 3). To formulate a model for constructing religious moderation through co-curricular activities at Lirboyoy Islamic Boarding School, Kediri.

This study employs a qualitative approach with a phenomenological design, aiming to deeply uncover the construction of religious moderation based on co-curricular activities in Islamic boarding schools (pesantren). Data were collected circularly through observation, in-depth interviews, and documentation. The data were then analyzed using a flow analysis model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The validity of the data was tested using credibility, transferability, dependability, and confirmability techniques.

The findings of the study reveal the following: 1). The values of religious moderation are cultivated at Lirboyoy Islamic Boarding School, Kediri through processes of learning, habituation, and direct experience, integrated into five main forms of co-curricular activities: *syawir* (deliberative discussions), *Ittihadul Muballighin* (preaching union), scientific writing, seminars, and the *PD–PKPNU* (Basic Education for Nahdlatul Ulama Cadre Training). This process fosters 21 values of religious moderation, which are categorized into four main concepts: *First*, the values of national commitment, including: love for the homeland, nationalism, state awareness, national insight, and adherence to the constitution. *Second*, the values of tolerance, which encompass: respect for differing opinions, open dialogue, social empathy, recognition of diversity, equality, cooperation (mutual assistance), open-mindedness, and independence. *Third*, the values of anti-violence, including: anti-extremism, rejection of violence, wisdom (preaching with

gentleness), and balance. *Fourth*, the values of respecting tradition, including: leadership (preserving pesantren traditions), commitment to *Ahlussunnah wal Jama'ah* (Aswaja), openness (adapting Islamic values to local cultures), and justice. 2). The implementation of religious moderation values at Lirboyo Islamic Boarding School is carried out through five main co-curricular activities: *syawir*, *Ittihadul Muballighin*, scientific writing, national seminars, and PD–PKPNU. All of these activities are systematically and integratively designed through three stages: Planning is conducted participatively and based on the needs of the santri (students). Implementation emphasizes active learning, direct experience, and character building through social practices. Evaluation is carried out reflectively and continuously, using models such as CIPP and the PDCA cycle. Each activity contributes uniquely to shaping moderate student character: *Syawir* fosters dialogical attitudes and respect for differences. *Ittihadul Muballighin* strengthens social concern, national commitment, and an inclusive missionary spirit. Scientific writing trains critical reasoning, collaboration, and academic ethics. National seminars broaden national insight and constitutional awareness. Meanwhile, PD–PKPNU internalizes NU values, nationalism, and “Lirboyonism” through the strengthening of spirituality and student militancy. 3). The results of the constructed exploration of religious moderation values through co-curricular activities and their implementation reveal an integrated model for the development of religious moderation education from a philosophical perspective, referred to as the Personal–Spiritual Internalization Model Based on Ecosystemic Integration. Within the personal–spiritual dimension, this theory emphasizes that the internalization of religious moderation values occurs through value habituation, critical reflection, meaningful experiences, and spiritual reinforcement that are integrated into the daily lives of students (santri). Furthermore, within the dimension of ecosystemic integration, this theory explains that the sustainability of religious moderation can only be achieved when these values are institutionalized across the entire social and cultural systems of the pesantren. This institutionalization encompasses the hidden curriculum, the structure of co-curricular activities, social interactions, language practices, and the organizational culture of the pesantren. This model posits that religious moderation education can develop sustainably only when the transformation of students’ personalities is simultaneously supported by comprehensive social and cultural system engineering within the pesantren.

الملخص

محمد نبيل حسب الله ، ٢٠٢٥ ، المشرف: أ. الاستاذ الدكتور الحاج نور احيد الماجستير. و المشرف: ب. الاستاذ الدكتور الحاج واحد الانام الماجستير. : اطروحة دكتوراه، صياغة مفهوم وسطية الاسلام القائم على الانشطة اللامنهجية في معهد ليربايا بكديري ، الدراسات الاسلامية، جامعة الاسلامية الحكومية شيخ واصل كديري، ٢٠٢٥.

الكلمات المفتاحية : وسطية الاسلام ، الانشطة اللامنهجية، المعهد الديني السلفي

المعاهد الدينية السلفية الكائنة في اندونيسيا تعد من اقدم المؤسسات التربوية الاصلية في البلد، وقد مضى عبر التاريخ دورها الكبير في الحفاظ على استمرارية الامة وبنائها، سواء في مجال تنمية الانسانية او تهذيب الاخلاق او صيانة الثقافة الوطنية. قال المفكر الغربي توماس ارنولد ان صورة الاسلام التي يمثلها العلماء فيها في ذاتها صورة الاسلام الشامل المنفتح، الذي ينشر السلام والامن في العالم ويجسد مبدأ الرحمة للعالمين. ومن ثم فان الادعاءات التي تصور تلك المعاهد على انها مراكز للتطرف او بيئات تغذي الكراهية والعداوة تجاه غير المسلمين تعد مناقضة للواقع ومجافية للحقيقة ولا سيما بعد الاحداث الارهابية التي وقعت في الولايات المتحدة الامريكية وبعض المناطق في اندونيسيا. اذا من المهم اجراء بحث علمي حول كيفية تمكن المعاهد السلفية من غرس روح وسطية الاسلام نظرا لكون الدراسات المتعلقة بذلك الموضوع لم تتوجه حتى الان بصورة واضحة الى تلك المعاهد. ويظهر ذلك من عدم وجود منهج دراسي معتمد حول موضوع وسطية الاسلام فيها. ومن ثم تكمن اهمية هذا البحث في كونه لا يقتصر على عملية نقل المعارف فحسب بل يسعى الى غرس قيم وسطية الاسلام من خلال الانشطة اللامنهجية للطلاب في هذه المعاهد. وتتلخص اهداف هذا البحث فيما يلي: 1. كيف تستكشف قيم وسطية الاسلام المبنية على الانشطة اللامنهجية في معهد ليربايا بكديري؟ 2. كيف تنفذ ممارسة وسطية الاسلام القائمة على البرامج اللامنهجية في معهد ليربايا بكديري؟ 3. كيف يتم بناء نموذج التوسط الديني القائم على الانشطة المساندة للمناهج الدراسية في معهد ليربايا بكديري؟

استخدم هذا البحث النهج الكيفي للدراسة الظاهرية ويهدف الى فهم كيفية تطبيق بناء وسطية الاسلام من خلال النشاطات غير المنهجية في المعاهد السلفية. جمعت البيانات بشكل دوري عن طريق الملاحظة والمقابلات المفصلة والتوثيق ثم حللت البيانات باستخدام نموذج التحليل التدفقي (Flow Analysis) الذي يتضمن ثلاث خطوات: تخفيض البيانات، وعرضها، واستنتاج النتائج. وتم التأكد من صحة البيانات باستخدام اربعة معايير: المصدقية وقابلية النقل والثبات والامكان من التأكيد (Credibility, Transferability, Dependability, and Confirmability).

واظهرت نتائج البحث ما يلي: 1. ان قيم وسطية الاسلام تنمو في معهد ليربايا بكديري من خلال عمليات تعليمية وتربوية وتطبيقية ميدانية متكاملة، تتجسد في خمس صور من الانشطة اللامنهجية الرئيسية، وهي: الشاور (اعني النقاش العلمي) واتحاد المبلغين وكتابة البحوث العلمية والندوات والتدريب الاساسي لاعداد كوادر حركة نهضة العلماء PDKPNU وقد اثرت هذه العمليات في تكوين احدى وعشرين قيمة من قيم وسطية الاسلام، يمكن جمعها في اربعة مبادئ رئيسة على النحو الآتي: اولاً: قيم الالتزام الوطني، وتشمل: حب الوطن والوطنية والوعي بالدولة والرؤية الوطنية والطاعة للدستور. ثانياً: قيم التسامح وتشمل: احترام الاراء المختلفة، والحوار المفتوح والتعاطف الاجتماعي والاعتراف بالتنوع والمساواة والتعاون (العمل الجماعي) وسعة الصدر والاستقلالية. ثالثاً: قيم مناهضة العنف وتشمل: مقاومة التطرف ورفض العنف والحكمة (الدعوة بالحكمة)، والتوازن. رابعاً: قيم احترام التراث، وتشمل: القيادة (الحفاظ على تقاليد المعهد) والتمسك بمنهج اهل السنة والجماعة والانفتاح (التكيف بين القيم الاسلامية والثقافة المحلية) والعدالة.

يتم تنفيذ قيم وسطية الاسلام في معهد ليربايا بكديري من خلال خمس أنشطة تكميلية رئيسية، وهي: الشاور، واتحاد المبلغين وكتابة البحوث العلمية والندوات الوطنية والتدريب الاساسي لاعداد كوادر حركة نهضة العلماء. «PD-PKPNU» وقد صممت جميع هذه الانشطة تصميمًا منظومًا ومتكاملًا ضمن ثلاث مراحل اساسية: مرحلة التخطيط، وتنفيذ بطريقة تشاركية تستند الى حاجات الطلاب ومتطلباتهم التعليمية والتربوية. ومرحلة التنفيذ، وتركز على التعلم النشط، والتجربة المباشرة، وتكوين الشخصية من خلال الممارسة الاجتماعية الفاعلة. ومرحلة التقييم، وتجري بأسلوب تأملي ومستمر مع توظيف نماذج علمية مثل نموذج CIPP ودورة PDCA لضمان التحسين المستمر وجودة المخرجات التعليمية والتربوية. قد اخذ كل نشاط بشكل مميز في تشكيل شخصية الطالب المعتدلة دينيًا. فالنشاط المعروف باسم «الشاور» يعزز السلوك الحواري والقدرة على احترام التعددية والاختلاف. اما «اتحاد المبلغين» فيقوي الوعي الاجتماعي والالتزام بالمواطنة وروح الدعوة الشاملة والمتسامحة. ويساهم «تدريب كتابة البحوث العلمية» في تنمية التفكير النقدي ومهارات التعاون والتمسك بالمعايير الاخلاقية الاكاديمية. كما تعمل «الندوات الوطنية» على توسيع مدارك الطلاب حول قضايا المواطنة والوعي الدستوري. اما برنامج «PD-PKPNU» فيقوم بغرس القيم المرتبطة بالانتماء الى جمعية نهضة تعزيز الهوية الوطنية وروح «ليربايا»، من خلال تقوية الجانب الروحي والانضباطي لدى الطلاب.

أظهرت نتائج صياغة عملية استكشاف قيم الوسطية الدينية من خلال الأنشطة المصاحبة للمنهج (الكوكوريكوليرية) وجود نموذج متكامل لتطوير تربية الوسطية الدينية من منظور فلسفي يُطلق عليه: "نموذج التذويت الشخصي (Internalization)-الروحي القائم على التكامل الإيكوسيستيمي". وفيما يخص البعد الشخصي-الروحي، يؤكد هذا النموذج أن عملية تذويت قيم الوسطية الدينية تجري من خلال: عملية تعويد القيم (Habitation) و التأمل النقدي (Critical Reflection) والتجارب ذات المعنى والتعزيز الروحي المتكامل في حياة الطلبة. ثم في بُعد التكامل الإيكوسيستيمي، تبين هذه النظرية أن استدامة الوسطية الدينية لا يمكن تحقيقها إلا إذا أُدمجت هذه القيم وأُسست مؤسسيًا داخل مجمل النظام الاجتماعي والتقليدي في المعهد الإسلامي. ويشمل هذا التأسيس المؤسسي المنهج الخفي، وبنية الأنشطة المصاحبة للمناهج (الكوكوريكوليرية)، وأنماط التفاعل الاجتماعي، واللغة المستخدمة، فضلًا عن ثقافة التنظيم في المعهد. ويرى هذا النموذج أن تعليم الوسطية الدينية لا يمكن أن ينمو نموًا مستدامًا إلا إذا تحقق من خلال تحول شخصية الطالب من جهة، وبالتوازي مع ذلك بدعم ناتج عن هندسة النظام الاجتماعي والثقافي للمعهد الإسلامي بصورة شاملة ومتكاملة.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	x
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xxiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	11
C. Fokus Penelitian	12
D. Tujuan Penelitian	13
E. Kegunaan Penelitian	14
F. Penelitian Terdahulu	15
G. Definisi Istilah / Operasional	20
BAB II: KERANGKA TEORI	23
A. Moderasi Beragama	23
1. Konsep Dasar Moderasi Beragama	23

2. Nilai-Nilai Moderasi Beragama	31
3. Moderasi Beragama dalam Kebijakan Nasional	35
4. Indikator Moderasi Beragama	37
B. Pembelajaran Kokurikuler	40
1. Kerangka Pembelajaran Kokurikuler	40
2. Perencanaan Kokurikuler	45
3. Pelaksanaan Kokurikuler	48
4. Evaluasi Kokurikuler	49
C. Teori Konstruksi Pembelajaran	51
1. Konsep Pendidikan Akhlak Ibn Miskawaih	53
2. Konsep Pendidikan Akhlak Imam Al-Ghazali	55
3. Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky	58
4. Teori Belajar Konstruktivisme Jean Piaget	60
5. Teori Konstruksi Sosial Berger & Luckmann	63
6. Teori Ekosistem Pendidikan Bronfenbrenner	65
7. Teori Experiential Learning David A. Kolb	68
D. Pendidikan Pondok Pesantren	69
1. Konsep Dasar Pondok Pesantren	69
2. Kegiatan Kokurikuler Pondok Pesantren	72
3. Praktik Moderasi Beragama di Pondok Pesantren	75
E. Theoretical Framework	79

BAB III: METODE PENELITIAN 84

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	84
--	----

B. Kehadiran Peneliti	85
C. Lokasi Penelitian	86
D. Sumber Data	87
E. Prosedur Pengumpulan Data	88
F. Analisis Data	89
G. Pengecekan Keabsahan Data	92
H. Tahap-Tahap Penelitian	94
 BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	97
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	97
1. Gambar Umum Pondok Pesantren Lirboyoyo Kediri	97
2. Madrasah Hidayatul Mubtadiin (MHM) Lirboyoyo Kediri	105
3. Ma'had Ali Lirboyoyo Kediri.....	119
4. Konstruksi Pemahaman Moderasi Beragama Lirboyoyo Kediri.....	122
5. Kokurikuler MHM dan Ma'had Aly Lirboyoyo Kediri	145
B. Explorasi Nilai Moderasi Beragama Berbasis Kokurikuler di Pondok Pesantren Lirboyoyo Kediri	149
C. Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Berbasis Kokurikuler di Pondok Pesantren Lirboyoyo Kediri	189
D. <i>Existing</i> Konstruksi Model Moderasi Beragama Berbasis Kokurikuler di Pondok Pesantren Lirboyoyo Kediri	265
E. Temuan Penelitian	285
1. Nilai-Nilai Moderasi Beragama Berbasis Kokurikuler di Pondok Pesantren Lirboyoyo Kediri	285

2. Implementasi Moderasi Beragama Berbasis Kokurikuler di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	294
a. Syawir (Musyawarah)	294
b. Ittihadul Muballighin	298
c. Menulis Karya Ilmiah	305
d. Seminar Kebangsaan	311
e. PD-PKPNU	315
3. <i>Existing</i> Konstruksi Model Moderasi Beragama Berbasis Kokurikuler di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	318

BAB V: PEMBAHASAN 341

A. Nilai-Nilai Moderasi Beragama Berbasis Kokurikuler di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.....	341
1. Komitmen Kebangsaan	342
2. Toleransi	351
3. Anti Kekerasan	367
4. Penghargaan terhadap Tradisi	377
B. Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Berbasis Kokurikuler di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	386
1. Transformasi Nilai Moderasi Beragama dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kokurikuler Syawir (Musyawarah)	387
2. Transformasi Nilai Moderasi Beragama dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kokurikuler Ittihadul Mubalighin	396
3. Transformasi Nilai Moderasi Beragama dalam Perencanaan,	

Pelaksanaan, dan Evaluasi Kokurikuler Menulis Karya Ilmiah	403
4. Transformasi Nilai Moderasi Beragama dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kokurikuler Seminar Kebangsaan	409
5. Transformasi Nilai Moderasi Beragama dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kokurikuler PD-PKPNU	413
C. Konstruksi Model Moderasi Beragama Berbasis Kokurikuler di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	422
1. Model Internalisasi Personal-Spiritual	439
2. Model Integrasi Ekosistemik	442
D. Analisis Data Temuan Lintas Kokurikuler	449
BAB VI: PENUTUP	458
A. Kesimpulan	458
B. Implikasi Penelitian	464
C. Rekomendasi	467
DAFTAR PUSTAKA	469
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	491
LAMPIRAN-LAMPIRAN	494

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Susunan Pembina Kesejahteraan Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	101
Tabel 4.2. Susunan Dewan Harian Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	102
Tabel 4.3. Susunan Dewan Pleno Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	102
Tabel 4.4. Susunan Pembantu Umum Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	103
Tabel 4.5. Struktur Personalial Hidayatul Mubtadiin (MHM)	112
Tabel 4.6. Kurikulum Tingkat Ibtidaiyah	113
Tabel 4.7. Kurikulum Tingkat Tsanawiyah	114
Tabel 4.8. Kurikulum Tingkat Aliyah	115
Tabel 4.9. Kurikulum Tingkat Idadiyah	116
Tabel 4.10. Kurikulum Ma'had Aly Lirboyo	121
Tabel 4.11. Kuliah Takhassus	121
Tabel 4.12. Kategorisasi Temuan Kualitatif Kegiatan Syawir di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	159
Tabel 4.13. Kategorisasi Temuan Kualitatif Kegiatan Ittihadul Mubalighin di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	166
Tabel 4.14. Kategorisasi Temuan Kualitatif Kegiatan Menulis Karya Ilmiah di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	173
Tabel 4.15. Kategorisasi Temuan Kualitatif Kegiatan Seminar Ilmiah di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	184
Tabel 4.16. Kategorisasi Temuan Kualitatif Kegiatan PD-PKPNU di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	189
Tabel 4.17. Tahapan Proses Syawir	194

Tabel 4.18. Hasil Temuan Penelitian Nilai Moderasi Beragama Berbasis	
Kokurikuler di Pesantren Lirboyoyo Kediri	290
Tabel 4.19. Hasil Temuan Penelitian Implementasi Moderasi Beragama	
Berbasis Syawir di Pesantren Lirboyoyo Kediri	297
Tabel 4.20. Hasil Temuan Penelitian Implementasi Moderasi Beragama	
Berbasis Ittihadul Mubalighin di Pesantren Lirboyoyo Kediri	302
Tabel 4.21. Hasil Temuan Penelitian Implementasi Moderasi Beragama	
Berbasis Menulis Karya Ilmiah di Pesantren Lirboyoyo Kediri	308
Tabel 4.22. Hasil Temuan Penelitian Implementasi Moderasi Beragama	
Berbasis Seminar di Pesantren Lirboyoyo Kediri	313
Tabel 4.23. Hasil Temuan Penelitian Implementasi Moderasi Beragama	
Berbasis PD-PKPNU di Pesantren Lirboyoyo Kediri	317
Tabel 5.1. Relasi dan Sintesis Kedua Teori Model Internalisasi	
Personal-Spiritual dan Integrasi Ekosistemik	445
Tabel 5.2. Analisis Data Temuan Eksplorasi Nilai Moderasi Lintas	
Kokurikuler	449
Tabel 5.3. Analisis Data Temuan Implementasi Moderasi Beragama Lintas	
Kokurikuler	452
Tabel 5.4. Analisis Data Temuan Konstruksi Moderasi Beragama Lintas	
Kokurikuler	456

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Delapan Dimensi Profil Lulusan.....	43
Gambar 2.2. Theoretical Framework	80
Gambar 3.1. Alur Analisis Data Penelitian	90
Gambar 3.2. Analisis Multi Kegiatan Kokurikuler	91
Gambar 4.1. Konstruksi Model Moderasi Beragama Berbasis Syawir	321
Gambar 4.2. Konstruksi Model Moderasi Beragama Berbasis Ittihadul Mubalighin	325
Gambar 4.3. Konstruksi Model Moderasi Beragama Berbasis Karya Ilmiah	331
Gambar 4.4. Konstruksi Model Moderasi Beragama Berbasis Seminar Ilmiah	335
Gambar 4.5. Konstruksi Model Moderasi Beragama Berbasis PD-PKPNU	340
Gambar 5.1. Nilai-Nilai Moderasi Beragama Berbasis Kokurikuler Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	384
Gambar 5.2. Implementasi Kokurikuler Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	417
Gambar 5.3. Konstruksi Model Moderasi Beragama Berbasis Kokurikuler di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	446
Gambar 5.4. Dimensi Profil Lulusan dari Konstruksi Moderasi Beragama Berbasis Kokurikuler di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	457

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi Arab-Indonesia Program Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri

yaitu sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	ʾ	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sh	ل	L
ث	Th	ص	s	م	M
ج	J	ض	ḍ	ن	N
ح	ḥ	ط	ṭ	ه	H
خ	Kh	ظ	ẓ	و	W
د	D	ع	ʿ	ي	Y
ذ	Dh	غ	Gh		
ر	R	ف	F		

Berikut ini makron-makronnya:

1. ˀ = MADD
2. ˙ = TITIK DI BAWAH
3. ˆ = MADD UNTUK HURUF BESAR
4. ˘ = TITIK BAWAH UNTUK HURUF BESAR (KAPITAL)